

Peran Radio Rodja FM Bandung dalam Penyebaran Dakwah di Kelurahan Bandung Timur

**Muhammad Fikri Herliawan Putra*, Nia Kurniati, N. Sausan
Muhammad Sholeh**

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Fikriherliawann@gmail.com, nia_syamday@yahoo.com, umukhonsa84@gmail.com

Abstract. Islamic da'wah is a type of social communication activity in which the preacher who conveys the da'wah understands social phenomena and how religion influence human behavior. The current phenomenon shows that many people use cellphones more as a source of da'wah information than other electronic media. The presence of Rodja FM Radio proves that in the present radio da'wah still occupies a strategic position because of its ability as a mass media which has several factors, namely direct power, penetrating power and attractiveness. This study aims to find out the program, role, constraints and obstacles of Radio Rodja FM in spreading da'wah in the community, especially in the East Bandung Village. The research method used in this research is descriptive analytical and uses indirect communication theory. The results of this study indicate that there are programs from Radio Rodja which are included in information, education and entertainment facilities as well as the roles and obstacles experienced in spreading Radio Rodja to the people of East Bandung Village.

Keywords: *The Role of Dakwah, Radio, Rodja FM.*

Abstrak. Dakwah Islam merupakan jenis kegiatan komunikasi sosial di mana da'i yang menyampaikan dakwah memahami fenomena sosial dan bagaimana agama mempengaruhi perilaku manusia. Fenomena saat ini menunjukkan banyaknya masyarakat lebih menggunakan *Handphone* sebagai sumber informasi dakwah dibandingkan media elektronik lainnya. Hadirnya Radio Rodja FM membuktikan bahwa dimasa sekarang radio siaran dakwah masih menduduki posisi yang strategis karena kemampuannya sebagai media massa yang memiliki beberapa faktor yaitu daya langsung, daya tembus dan daya tarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, peran, kendala dan hambatan dari Radio Rodja FM dalam penyebaran dakwah di masyarakat khususnya di Kelurahan Bandung Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis serta menggunakan teori komunikasi tidak langsung (*Indirect Communication*). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat program dari Radio Rodja yang termasuk ke dalam sarana informasi, edukasi dan hiburan serta peran dan hambatan yang dialami dalam penyebaran dakwah Radio Rodja kepada masyarakat Kelurahan Bandung Timur.

Kata Kunci: *Peran Dakwah, Radio, Rodja FM.*

A. Pendahuluan

Dakwah selalu menjadi fenomena yang menarik untuk diamati dan dipelajari di era globalisasi dan digital saat ini. Dengan maraknya *gadget* dan juga *Smartphone* masyarakat saat ini mudah dipengaruhi dan dikendalikan oleh teknologinya. Mereka dapat mencari informasi di *Smartphone* yang mereka miliki daripada bertanya kepada orang tua atau guru mereka. Akibatnya, mereka mudah terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dikutip dari CNN Indonesia, menurut imam “Ada sisi lain, di Era digital ini memudahkan semua. Tapi fitnah orang dan menyebar hoaks itu juga mudah, ini jelas-jelas bertentangan dengan nilai-nilai agama.”

Proses penyampaian ajaran Islam saat ini tidak dapat dilepaskan dari apa yang disajikan oleh keberadaan media komunikasi massa yang sudah menjadi bagian dari kehidupan, terlihat penggunaan media komunikasi massa radio sebagai bagian dari media Syiar Islam (1). Dakwah Islam merupakan jenis kegiatan komunikasi sosial di mana da'i yang menyampaikan dakwah memahami fenomena sosial dan bagaimana agama mempengaruhi perilaku manusia.

Tujuan penyampaian pesan dakwah yang mengandung ilmu atau ajaran Islam adalah agar dapat diterima, dipahami, dan dilaksanakan oleh khalayak. Dakwah juga harus berkembang agar dapat diterima sebagai calon penerus peradaban, khususnya oleh masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang komunikasi, maka penyampaian dakwah semakin berkembang, dari dakwah dalam bentuk komunikasi langsung, menjadi tidak langsung, dengan khususnya menggunakan media elektronik (2) salah satu media elektronik yang bisa digunakan sebagai media komunikasi dakwah adalah radio. Dengan menggunakan radio, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan kepada masyarakat yang lebih luas dan lebih banyak, bila dibandingkan dengan komunikasi dakwah tanpa menggunakan media (*Tradisional*).

Keberadaan radio di era sekarang dengan maraknya penggunaan *gadget* dan *smartphone* mau tidak mau harus beradaptasi agar terus bertahan. Strategi seperti peralihan ke radio internet, yang bukan berarti meninggalkan saluran radio konvensional (Karimah, 2021). Alasan lain yang membuat radio senantiasa menjadi pilihan para audiens adalah bahwa radio mempunyai peran yang jelas sebagai hiburan berbasis audio.

Radio Rodja FM merupakan stasiun radio yang memanfaatkan radio sebagai media dalam berdakwah dengan *Tagline* menebar cahaya sunnah. Radio Rodja banyak memiliki program dakwah Islam, maka tertarik diteliti bagaimana program, peran, dan kendala radio rodja dalam penyebaran dakwah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Program apa saja yang ada di Radio Rodja?
2. Bagaimana peran Radio Rodja Fm dalam penyebaran dakwah di Kelurahan Bandung Timur?
3. Kendala apa saja yang dihadapi Radio Rodja Fm dalam penyebaran dakwah di Kelurahan Bandung Timur?
4. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.
5. Untuk mengetahui program apa saja yang ada di Radio Rodja FM.
6. Untuk mengetahui peran Radio Rodja FM dalam Penyebaran Dakwah di Kelurahan Bandung Timur.
7. Untuk mengetahui kendala dan hambatan apa saja yang dihadapi Radio Rodja FM dalam Penyebaran Dakwah di Kelurahan Bandung Timur.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dengan objek penelitian yaitu pendengar Radio Rodja. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai *instrument* kunci. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori komunikasi tidak langsung menurut Effendy. Dimana komunikasi tidak langsung adalah suatu proses dalam melancarkan komunikasi dengan menggunakan sebuah media (3).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara triangulasi (gabungan) yaitu 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Radio Rodja merupakan “radio dakwah Ahlusunnah wal Jamaah” yang berarti ajaran-ajaran berdasarkan amalan-amalan sunnah Rasul yang wajib diikuti oleh semua umat muslim. Terbentuknya radio Rodja Bandung atas minat dari pendengar setianya, radio rodja sendiri sudah mempunyai banyak kegiatan dakwah yang disampaikan oleh beberapa ustad, kegiatan dakwah tersebut perlu ditunjang oleh media elektronik agar dakwah yang dilakukan bisa tersebar dengan efektif dan diterima oleh kaum muslimin secara luas. Studio radio rodja Bandung bertempat di Kompleks BSD Sport Center Gedebage. Jika diklasifikasikan menggunakan tabel:

Tabel 1. Studio Radio Rodja Bandung

Nama Perusahaan	PT. Generasi Muda
Nama di Udara	Radio Rodja Bandung 756 AM dan 104.3 FM
Format Siaran	Dakwah Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah
Call Listener	Saudaraku Seiman
Tagline	Menebar Cahaya Sunnah
Waktu Siar	24 Jam Non-Stop
Alamat Kantor	Kompleks BSD Sport Center, Jl. Ranca Mekar, RT.07/RW.08, Cisaranten Kidul, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292
Telephone	3159
Website	rodjabandung.com
Email	rodjafmbandung@gmail.com
Penanggung Jawab	Yayan Setiadi

Sumber. Data penelitian yang sudah diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil penelitian ini meliputi program dakwah, peran radio rodja dan hambatan radio rodja, Sebagai berikut:

Program Radio Rodja FM Bandung

Program acara yang disiarkan oleh Radio Rodja FM Bandung memiliki beberapa fungsi sesuai dengan fungsi dari media itu sendiri yaitu sebagai informasi, edukasi dan hiburan. Fungsi pertama dari Radio Rodja sebagai media informasi terletak dengan adanya program siaran lokal Jabar Now yang ditayangkan sesuai dengan ketentuan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebanyak 60% untuk radio dan 10% untuk televisi. Fungsi kedua dari Radio Rodja sebagai media edukasi terletak dengan adanya program kajian bedah kitab dan kajian pembelajaran seperti, bimbingan Bahasa arab, bimbingan tilawah Qur'an, kajian Pendidikan anak dan panduan amal ibadah. Fungsi ketiga dari Radio Rodja sebagai media hiburan terletak dengan adanya dialog interaktif dengan para pendengar dari Radio Rodja FM Bandung.

Peran Radio Rodja dalam Penyebaran Dakwah di Kelurahan Bandung Timur

Isi dakwah Radio Rodja dirasa sudah jelas, sudah dapat menarik dari segi tema, materi, kisah dan narasumber. Serta lebih memahami mengenai kajian Islam karena materi-materi atau tema yang dibahas adalah permasalahan yang sering kita alami dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan dakwah yang disampaikan Radio Rodja Bandung merupakan isi pesan yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tidak semua dari pendengar radio Rodja menyukai cara Rodja berdakwah, tetapi tidak menutup kemungkinan dari beberapa pendengar radio Rodja sangat menyukai isi pesan dakwah yang disampaikan, karena perihal disukai ataupun tidak itu adalah relatif, tergantung dari diri para pendengar radio Rodja sendiri

Peran radio rodja dalam penyebaran dakwah yang dirasakan oleh pendengar cenderung positif dalam kehidupan mereka. Peranan penyebaran dakwah kepada para pendengar saat mendengarkan siaran program telah membentuk kebiasaan serta karakter dalam mendapatkan ilmu baru, juga telah membangun kesadaran dalam diri mengenai berdakwah kepada sesama umat muslim lainnya.

Kendala yang dihadapi Radio Rodja dalam Penyebaran Dakwah di Kelurahan Bandung Timur

Kendala yang dihadapi radio rodja sendiri bukan terjadi karena susah mencari pendengar yang sering mendengarkan radio rodja, tetapi hambatan radio rodja terjadi karena setiap dakwah tidak selalu diterima oleh para pendengarnya. Tidak semua pendengar suka terhadap isi pesan dakwah yang disiarkan oleh rodja karena radio rodja sendiri selalu mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang dipahami oleh para sahabat. Selain dari itu hambatan yang dihadapi radio rodja ialah hambatan teknis yang membuat proses siaran menjadi terhambat seperti pemadaman listrik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat program radio rodja yang termasuk kedalam tiga fungsi dari media yaitu sebagai sarana edukasi, sarana informasi dan sarana hiburan. Program tersebut berjudul kajian pembelajaran, Jabar Now dan Dialog Interaktif dengan pendengar.
2. Terdapat peran positif dari radio rodja dalam penyebaran dakwah kepada pendengarnya, hal tersebut dirasakan langsung oleh para pendengarnya karena setelah mendengarkan radio rodja mereka merasakan hal yang berbeda dari diri mereka, seperti mendapat ilmu baru, belajar cara berdakwah dan menunaikan hak dan kewajibannya.
3. Terdapat kendala yang dihadapi radio rodja yaitu, hambatan Teknis yang mengganggu proses siaran dan sulit dalam membuat para pendengar suka terhadap isi pesan dakwah karena radio rodja selalu mengedepankan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Acknowledge

Peneliti ucapkan terimakasih kepada Radio Rodja FM Bandung yang telah menyiarkan dakwahnya menggunakan media elektronik radio. Serta kepada pembimbing ataupun dosen yang telah membimbing peneliti dalam mengadakan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Muktarruddin Munthe, "Penggunaan Radio sebagai Media Komunikasi Dakwah" dalam *Jurnal Ilmu Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, No. 2, Vol. 5, Tahun 2019. Hlm. 1.
- [2] Munthe, M. 2019. Penggunaan Radio sebagai Media komunikasi Dakwah. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, Vol. 5, No. 2.
- [3] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Karimah, S. F. (2021). Peranan Dakwah Kismis Purwakarta secara Online dalam Menyiarkan Islam. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.18>